

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa literasi karakter religius di MI Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro dalam pembelajaran matematika diimplementasikan dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran. *Pertama*, strategi pembelajaran tak langsung. Guru menyisipkan nilai-nilai karakter religius dalam pembelajaran matematika dengan harapan dapat menumbuhkan kompetensi siswa secara utuh baik pengetahuan, social spiritual dan keterampilan. *Kedua*, strategi pembelajaran kontekstual. Nilai-nilai karakter religius ditanamkan melalui kegiatan literasi dalam pembelajaran matematika dengan cara menarasikan materi pembelajaran dengan kontekstual yang sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Implementasi literasi karakter di MI Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro dalam pembelajaran matematika berada pada tataran praktis. Guru mempunyai tugas utama dalam menanamkan nilai-nilai religius yang diklasifikasikan menjadi tiga aspek antara lain adalah hubungan seseorang (hamba) dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam atau lingkungannya. Implementasi ketiga aspek tersebut dikemas oleh guru dengan meredaksikan aktivitas pembelajaran menjadi redaksi-redaksi religius, misalnya dalam redaksi instruksi guru kepada siswa dalam aktivitas pembelajarannya, redaksi materi

ajar matematika, atau juga redaksi soal-soal untuk keperluan penilaian di akhir pembelajaran matematika tersebut.

## 6.2 Implikasi Teoritis

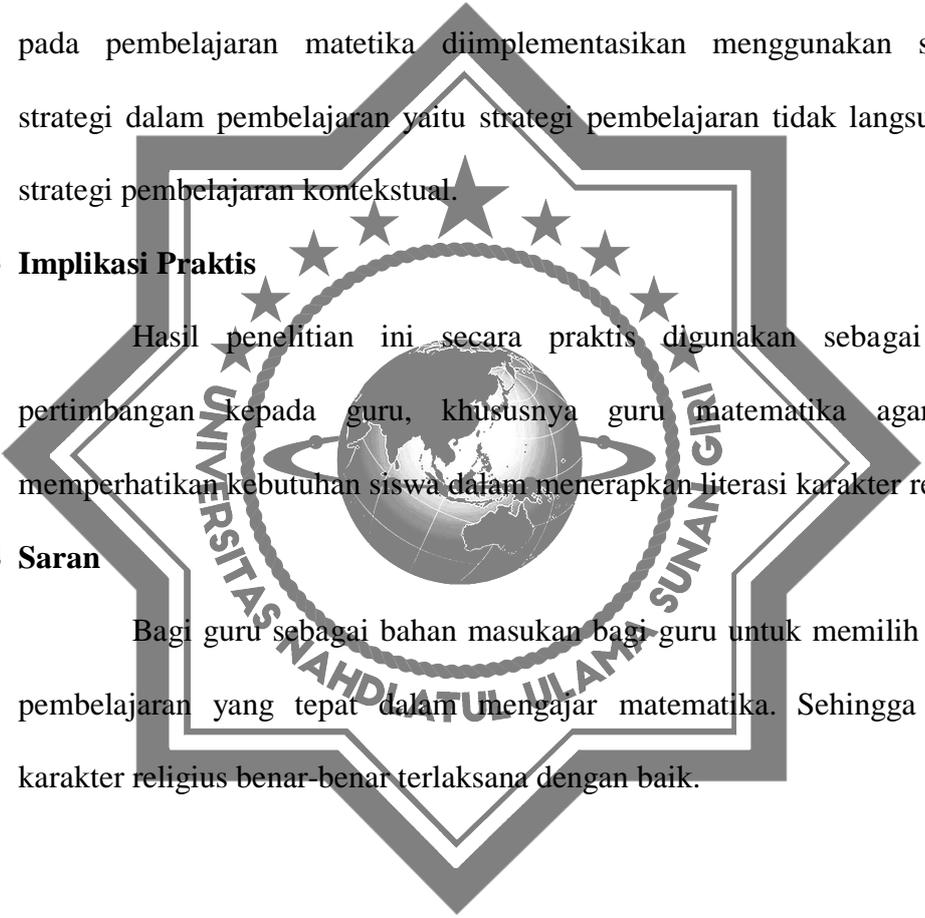
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi karakter religius pada pembelajaran matematika diimplementasikan menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran tidak langsung dan strategi pembelajaran kontekstual.

## 6.3 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada guru, khususnya guru matematika agar lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam menerapkan literasi karakter religius.

## 6.4 Saran

Bagi guru sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar matematika. Sehingga literasi karakter religius benar-benar terlaksana dengan baik.



**UNUGIRI**